Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS MONANO

[1]Agri, [2]Rizky Nikmathul Husna Ali, [3]Dwi Nur Octaviani Katili

[1]Universitas Muhammadiyah Gorontalo (Fakultas Kedokterian UNGGU)
[2] Universitas Muhammadiyah Gorontalo (Fakultas Kedokterian UNGGU)
[3] Universitas Muhammadiyah Gorontalo (Fakultas Kedokterian UNGGU)

(email penulis korespondensi)

ABSTRACT

Hypertension is one of the causes of high maternal and fetal mortality rates. One of the risk factors for hypertension is lifestyle habits, namely physical activity, diet, rest habits and smoking history. This research aims to determine the relationship between lifestyle and the incidence of hypertension in pregnant women. Data was collected by distributing questionnaires to respondents, then the data was processed through statistical tests. Based on a cross-test between lifestyle and the incidence of hypertension, the results showed that there were 20 people who had good lifestyles and 21 other people who had bad lifestyles. Apart from that, there were 12 pregnant women who had good lifestyles but experienced hypertension and 3 pregnant women who had bad lifestyles but did not experience hypertension. Based on chi square analysis, the p value = 0.063. Based on this, it can be concluded that there is no relationship between lifestyle and the incidence of hypertension in pregnant women at the Monano Community Health Center UPTD.

***Keywords**: Pregnancy, Hypertension, Lifestyle.*

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu dan janin. Salah satu faktor risiko penyebab hipertensi adalah kebiasaan gaya hidup yaitu aktifitas fisik, pola makan, kebiasaan istirahat, dan riwayat merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Data dikumpulkan melalui pembagian kuisioner kepada responden, kemudian data diolah melalui uji statistik. Berdasarkan uji silang antara gaya hidup dan kejadian hipertensi diperoleh hasil bahwa terdapat 20 orang yang memiliki gaya hidup baik dan 21 orang lainnya memiliki gaya hidup tidak baik. Selain itu, terdapat ibu hamil yang memiliki gaya hidup baik tetapi mengalami hipertensi sebanyak 12 orang dan ibu hamil yang memiliki gaya hidup tidak baik tetapi tidak mengalami hipertensi sebanyak 3 orang. Berdasarkan analisis chi square diperoleh nilai p = 0.063. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Monano.

Kata Kunci : Kehamilan, Hipertensi, Gaya Hidup

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg atau tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Terdapat pelbagai jenis tekanan darah tinggi semasa kehamilan. Yang pertama adalah hipertensi gestasional, yang biasanya terjadi selepas 20 minggu kehamilan tanpa ditemukan protein apa pun pada urin. Yang kedua ialah preeklampsia, suatu bentuk hipertensi gestasional yang ditanya dengan tekanan darah tinggi disertai dengan protein dalam urin. Yang ketiga ialah eklamsia, suatu bentuk tekanan darah tinggi dengan protein dalam urin, disertai kejang. Dan yang keempat adalah hipertensi kronis yang berlaku pada ibu hamil yang mengalami hipertensi sebelum hamil[1].

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2022, 1.4 juta orang di seluruh dunia diprediksi menderita tekanan darah tinggi. Di antara penyebab utama kematian dan kesakitan ibu hamil dan janin di seluruh dunia, hipertensi menyebabkan 1.330 kematian ibu hamil di Indonesia, menurut data Kementerian Kesehatan dari profil sejarah tahun 2022[2].Data profil sejarah Provinsi Gorontalo tahun 2019 menyebutkan kematian ibu berat terjadi pada kelompok umur 20-34 tahun sebanyak 49 kematian (59,75%), sedangkan penyebab kematian ibu terutama disebabkan oleh perdarahan dan hipertensi pada masa kehamilan[3].

Dampak hipertensi pada kehamilan boleh menyebabkan komplikasi pada ibu berupa trombositopenia, infark miokard, edema paru, kematian ibu dan penurunan fungsi ginjal. Manakala pada janin boleh menyebabkan kematian janin dan berat badan lahir rendah (WW LR)[4].

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahawa penyakit darah tinggi dan akibat yang ditimbulkannya dapat menyerang siapa saja, misalnya ibu hamil bahkan janin dalam kandungan.

Banyak faktor yang menyebabkan tekanan darah tinggi, seperti gaya hidup, pola makan, obesitas, status gizi, pendidikan, merokok, olahraga dan aktiviti fizikal. Tinjauan literatur yang mengandungi 20 publikasi penelitian menunjukkan bahawa gaya hidup menjadi faktor utama, selain merokok, pola makan, aktiviti fizikal, status gizi, obesitas, dan pendidikan[5].

Salah satu usaha UPTD Puskesmas Monano dalam menurunkan AKI adalah dengan mengadakan kelas berkala bagi ibu hamil untuk menambah pengetahuan tentang seimbang, pola hidup sihat, Persiapan proses kelahiran, perawatan nifas dan nifas melalui perawatan bayi baru lahir dan nasehat KB.

Di era modenisasi, banyak masyarakat pedesaan yang tidak mengkonsumsi makanan kaya serat sehingga dapat mencegah berbagai penyakit. Serat juga dapat memperpanjang umur, mencegah serangan jantung dan membantu menurunkan berat badan dan tidak boleh diimbangi dengan olahraga. Gaya hidup inilah yang menjadi punca berlakunya tekanan darah tinggi, seperti tekanan, Perubahan obesitas, kurang aktif, merokok, dan minum alkohol[5]. Penjelasan ini sudah sama dengan yang diperkatakan Muhammadun (2013) yang menyatakan bahawa kebiasaan sehari-hari yang dapat menyebabkan tekanan darah naik antara lain aktiviti fizikal, pola makan, kebiasaan istirahat dan tabiat merokok.

UPTD Puskesmas Monano membuka layanan kesihatan ibu dan anak (KIA) untuk BPJS termasuk hipertensi semasa kehamilan. Berdasarkan pantauan UPTD rakaman perubatan Puskesmas Monano hingga September 2023, memperoleh data sebanyak 115 ibu hamil baik pesakit lama atau pesakit baru telah menjalani pemeriksaan antenatal care (ANC). Dari 115 orang, 47 orang atau 40,8% ibu hamil menderita hipertensi .

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Wawancara yang dilakukan pengkaji terhadap ibu hamil hipertensi menunjukkan bahawa 5 daripada 47 orang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang paling banyak waktunya dihabiskan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, mencuci piring, dan menjemur pakaian. Selain itu, kelima ibu hamil tersebut mempunyai kesamaan dalam hal pola makan, iaitu sama-sama mengonsumsi makanan tidak sihat yang tidak sesuai dengan anjuran buku KIA mahupun anjuran semasa mengunjungi ANC. Kecuali pada situasi tertentu seperti istilah "ngidam", yang terkadang merasakan dorongan untuk mengonsumsi makanan tertentu. Terkait kebiasaan istirahat, hasil kajian pendahuluan menunjukkan bahawa sering terganggu istirahat malamnya akibat meningkatnya intensitas keinginan untuk membuang air kecil. Hal ini terutama terjadi pada ibu hamil yang sebelumnya mengalami gangguan tidur atau insomnia setelah terbangun dari tidur malam akibat peningkatan intensitas buang air kecil. Terkait riwayat merokok, daripada lima ibu hamil, tiga ibu hamil merupakan perokok aktif. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Yunus ayat 57:

Artinya: "Wahai manusia! "Sesungguhnya kamu telah diberi pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh penyakit di dada serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS Yunus: 57).

Berdasarkan latar belakang di atas, penyelidik tertarik untuk melakukan penelitian dengan tajuk " Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Mo Nano ".

HASIL

Bagian ini menyajikan dan menguraikan tentang karakteristik subjek penelitian, analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Gaya Hidup

Gaya hidup ibu hamil	frekuensi	persentase (%)
Bagus	20	48,8 %
Tidak baik	21	51,2 %

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Tekanan Darah

Tekanan darah	frekuensi	persentase (%)
hipertensi	30	73,2 %
Bukan tekanan darah tinggi	11	26,8 %

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Tabel 3. Hubungan gaya hidup dengan hipertensi pada kehamilan

variabel		hipertensi				Secara keseluruhan		nilai p	Hitung x^2	X^2 tabel
		Ya		TIDAK						
		N	%	N	%	N	%			
Gaya hidup ibu hamil	Sehat	12	29.3	tanggal 8	19.5	20	48.8	0,063	3.450	3.841
	Tidak sehat	18	43.9	3	7.3	21	51.2			
Secara keseluruhan		30	73.2	11	26.8	41	100			

Sumber Data: SPSS (2022)

Dari Tabel 3 terlihat bahwa dari 41 ibu hamil yang diteliti, sebanyak 20 orang (48,8%) mempunyai pola hidup sehat. Dari 20 orang tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa 12 orang (29,3%) menderita hipertensi dan 8 orang (19,5%) tidak menderita hipertensi.

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

Selain responden yang melakukan pola hidup sehat, terdapat juga 21 orang (51,2%) yang melakukan pola hidup tidak sehat. Dari 21 orang tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa 18 orang (43,9%) mempunyai darah tinggi dan 3 orang (7,3%) tidak mempunyai darah tinggi.

PEMBAHASAN

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya hidup dengan prevalensi hipertensi pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Monan .

Berdasarkan uji silang antara gaya hidup dengan prevalensi hipertensi, diperoleh hasil bahwa dari 41 ibu hamil yang diteliti, 20 orang (48,8%) memiliki pola hidup sehat. Dari 20 orang tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa 12 orang (29,3%) menderita hipertensi dan 8 orang (19,5%) tidak menderita hipertensi. Selain responden yang melakukan pola hidup sehat, terdapat juga 21 orang (51,2%) yang melakukan pola hidup tidak sehat. Dari 21 orang tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa 18 orang (43,9%) mempunyai darah tinggi dan 3 orang (7,3%) tidak mempunyai darah tinggi. Kesimpulan awal dari hasil cross tab ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pola hidup sehat memiliki proporsi yang lebih rendah dibandingkan ibu hamil yang memiliki pola hidup tidak sehat.

Dari hasil uji silang ini juga terlihat terdapat 12 ibu hamil yang melakukan pola hidup sehat namun menderita penyakit darah tinggi (29,3%). Selain itu, terdapat pula ibu hamil yang melakukan pola hidup tidak sehat namun tidak menderita hipertensi yaitu sebanyak 3 orang (7,3%). Berdasarkan hasil tersebut, peneliti meyakini bahwa gaya hidup ibu hamil tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya tekanan darah tinggi pada ibu hamil. Selain gaya hidup, faktor lain juga bisa mempengaruhi tekanan darah, yaitu faktor genetik.

Pada analisis bivariat, uji chi-square digunakan sebagai uji hipotesis dalam penelitian ini. Prinsip pengambilan keputusan didasarkan pada:

1. Buat keputusan berdasarkan nilai
   Jika nilai asimtotik sig (2 sisi) < 0,05 maka H adalah 0 ditolak Jika nilai asimtotik sig (2 sisi) > 0,05 maka H 0 diterima Berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh hasil perhitungan p-value = 0,063 sehingga p > 0,05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di UPTD Kesehatan Masyarakat Monan. berikan pusat
2. Mengambil keputusan berdasarkan chi -kuadrat Jika nilai chi-square < 0,05 maka H bernilai 0 ditolak Jika nilai chi-kuadrat > 0,005 maka H bernilai 0 diterima Tidak ada korelasi yang signifikan antara gaya hidup dan insiden hipertensi pada wanita hamil; hasil perhitungan chi-square menunjukkan bahwa H 0 diterima karena hasil chi-square hitung lebih kecil dari hasil chi-square tabel. perempuan yang bekerja di UPTD Puskesmas Monan.

Faktor gaya hidup adalah salah satu faktor risiko tekanan darah tinggi selama kehamilan, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hipertensi selama kehamilan. Genetik dan faktor lain, seperti faktor gaya hidup, juga merupakan faktor risiko tekanan darah tinggi selama kehamilan. Tekanan darah tinggi pada wanita hamil dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah genetika (Marlin a, 2021). Kelainan pembuluh darah adalah faktor kedua yang meningkatkan kemungkinan ibu mengalami hipertensi saat hamil jika mereka sebelumnya menderita hipertensi. Suplai darah ke organ vital dapat terganggu jika pembuluh darah

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Madu Jurnal Kesehatan
Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

menyempit. Pengaruh perubahan hormonal yang terjadi selama kehamilan dan faktor psikologis yang terkait dengan kehamilan juga dapat berdampak pada tekanan darah, termasuk perubahan emosi yang menyebabkan rasa tidak aman, penurunan konsentrasi, dan seringnya pusing pada ibu hamil. Hal ini menyebabkan ibu hamil merasa tidak enak badan dan memicu stres, yang ditandai dengan ibu hamil sering murung, yang berujung pada tekanan darah.

Kesimpulan akhir penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Monano.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Monano . Dengan adanya kesimpulan maka dapat ditentukan hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini melibatkan 41 ibu hamil, 21 di antaranya memiliki gaya hidup tidak sehat. Sedangkan 20 responden mempraktikkan pola hidup sehat.
2. Penelitian ini melibatkan 41 wanita hamil, 30 di antaranya menderita tekanan darah tinggi. Sedangkan 11 responden mempunyai tekanan darah normal.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan terjadinya tekanan darah tinggi pada ibu hamil UPTD Puskesmas Monano.

Adapun saran pada penelitian ini :

1. Puskesmas Monano dapat melakukan edukasi mengenai dampak kehamilan risiko tinggi .
2. Untuk institusi pendidikan digunakan sebagai sumber literatur bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan kehamilan risiko tinggi dengan terjadinya preeklampsia.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel yang berhubungan dengan terjadinya preeklamsia.
4. Bagi akademisi dan institusi

Gunakan hasil penelitian ini sebagai dasar Pengembangan materi pembelajaran pada institusi akademik khususnya pada program pelatihan kebidanan atau ilmu kesehatan lainnya.

5. Bagi masyarakat

Gunakan hasil penelitian ini sebagai dasar Mengembangkan program pendidikan masyarakat tentang hubungan gaya hidup dengan tekanan darah tinggi selama kehamilan. Ibu hamil diharapkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal enam kali selama hamil atau tergantung kondisi ibu hamil, memeriksa tekanan darah secara rutin dan membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang diberikan oleh petugas kesehatan.

6. Untuk lebih banyak peneliti

Diharapkan bahwa para peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian tambahan untuk melengkapi temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Penelitian Kesehatan Dasar*. Jakarta: Laporan Nasional.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Penelitian Kesehatan Dasar*. Jakarta: Laporan Nasional.
3. Dinas Kesehatan Daerah Gorontalo. (2019). *Profil kesehatan.* Gorontalo: Dinas Kesehatan Provinsi.
4. Hans Ignasius, AD (2020). Gambaran umum dampak hipertensi pada kehamilan terhadap ibu dan janin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, di RSUD Ciawi. *Jurnal Kedokteran Tarumanegara* , 289-294.
5. Surya, DP (2022). Faktor risiko hipertensi pada remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai* , 107-119.

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0

Vol x, No x (2020), x-x
ISSN 2301-5683 (print) 2775-9423 (online)
DOI:

Available Online at http://journal.umgo.ac.id/index.php/madu

6. Alhuda, PR (2018). Hubungan Pola Makan dan Gaya Hidup dengan Hipertensi pada Paruh Baya 45-59 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo. *Jurnal Berita Keperawatan* , 550-562.

Copyright © 2024, Madu Jurnal Kesehatan, Under the license CC BY-SA 4.0